

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Keindahan wanita bukan hanya terletak pada wajah dan seputar dada saja. Menurut mitos Cina Kuno keindahan wanita justru terletak pada kemungilan kakinya. Pengikatan kaki dimulai pada masa akhir Dinasti Tang (618-907). Karena itu, orang Cina dahulu memperlakukan anak perempuannya yang masih balita dengan mengikat kakinya agar tumbuh mungil dan jenjang. Namun, menyebabkan anak perempuannya kesakitan dan menderita. Sehingga pada Revolusi Sun Yat Sen tahun 1911 pengikatan kaki dilarang.

Akan tetapi pada zaman sekarang ini bisa kita lihat bahwa keindahan kaum hawa terletak pada wajah dan bentuk tubuhnya. Karena itu, sekarang banyak kaum hawa yang rela merubah bentuk wajah dan tubuhnya dengan operasi plastik. Karena pada zaman sekarang ini banyak sekali faktor pendukung (seperti banyaknya dokter bedah plastik) yang dapat memudahkan kaum hawa untuk merubah wajah dan bentuk tubuhnya sesuai dengan keinginannya.

Namun dapat disimpulkan pada zaman sekarang dan dahulu memiliki kesamaan dalam hal kecantikan, misalkan pada zaman dahulu wanita rela mengikat kakinya agar terlihat kecil meskipun harus merasakan sakit agar dapat dinikahi oleh kaum bangsawan (orang kaya). Sedangkan pada zaman sekarang wanita rela melakukan perubahan bentuk tubuhnya dengan operasi bedah plastik yang memiliki resiko besar sekali demi kecantikan, agar dapat diterima oleh masyarakat dan di dunia karirnya.

Fashion pada masa kekinian memiliki peran tersendiri dalam pembentukan opini masyarakat akan persepsi tentang kecantikan. Rancangan fashion yang baik dan berkelas diyakini memberi nilai tambah terhadap penampilan seseorang. Rancangan fashion yang dapat diolah dapat berupa busana, aksesoris, dll. Trend fashion terus berganti sehingga kreasi pendukung kecantikan perempuan akan selalu berkembang dari tradisi masa lampau hingga masa kekinian.

Maka dari itu, penulis merancang pakaian dengan menggunakan motif seperti bercak darah yang dapat melambangkan pengorbanan dari wanita yang rela merubah tubuhnya dan rasa sakit yang harus diterimanya dengan melakukan operasi bedah plastik demi mendapatkan hasil kecantikan yang diinginkannya. Sedangkan warna emas yang terdapat pada rancangan pakaian yang di buat melambangkan kaki kecil wanita China yang disebut sebagai teratai emas. Selain itu penulis juga membuat rancangan pakaian dari keseluruhannya mengambil sedikit unsur oriental dari bentuk kerah dan juga bentuk siluet pakaiannya.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dalam penelitian ini penulis akan membahas bagaimana memperoleh referensi dari inspirasi kaki kecil wanita China (*Golden Lotus*) serta operasi bedah plastik yang dilakukan sebagian besar wanita. Bagaimana penulis menghubungkan inspirasi kaki kecil wanita China (*Golden Lotus*) serta operasi bedah plastik yang dilakukan sebagian besar wanita masa kini dengan rancangan pakaiannya. Apakah hasil rancangan pakaian tersebut memiliki benang merah dengan inspirasi yang diambil oleh penulis.

1.3 BATASAN MASALAH

Bagaimana cara mengolah bahan dasar dan teknik reka bahan untuk diterapkan dan menambah nilai estetis rancangan busana untuk mendapatkan suatu manipulating fabric serta warna yang sesuai dengan inspirasi dan rancangan pakaian. Bagaimana cara membuat pola dari siluet *A-line*, *H-line* serta *mermaid* menjadi suatu rancangan yang memiliki kaitan dengan konsep rancangan. Bagaimana cara mendapatkan warna bercak darah yang sesuai dan apakah hasil pewarnaan tidak luntur. Bagaimana penerapan manipulating fabric smocking yang timbul dapat dijahit dengan pola dasar pakaian. Proses manipulating fabric yang sulit karena bahan yang dipakai sangat tipis sehingga diperlukan pengerasan kain dengan kain keras (kupner). Setelah menentukan inspirasi, rancangan pakaian, warna serta manipulating yang akan digunakan apakah wanita dapat mengenakan rancangan pakaian tersebut. Karena itu, bagaimana cara untuk meyakinkan wanita untuk memakai pakaian yang dapat menonjolkan kecantikan alaminya serta membuat wanita percaya diri dengan rancangan pakaian. Penulis menilai bahwa kecantikan wanita masa kini dipengaruhi oleh penampilan wajah dan tubuh yang berasal dari kerja keras dokter bedah plastik. Apakah wanita dapat menerima kekurangan dalam penampilannya dan menutupinya dengan suatu rancangan pakaian yang dapat menutupi kekurangannya.

1.4 TUJUAN PERANCANGAN

Tujuan dari perancangan ini adalah untuk menganalisa bagaimana cara merancang pakaian yang sesuai dengan inspirasi yang diambil serta menarik dan disukai oleh wanita sehingga tampil percaya diri. Hasil yang diinginkan oleh penulis adalah membuat rancangan pakaian bagi wanita metropolitan (*sosialita*) yang seksi, feminim serta maskulin yang dapat dipakai dalam acara – acara formal seperti pesta serta *red carpet*.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Pada bab 1 penulis membahas tentang latar belakang kaki kecil wanita china dan operasi plastik serta hubungan dengan rancangan pakaian beserta rumusan masalah, batasan masalah dan tujuan perancangan. Pada bab 2 penulis membahas landasan teori yang berisi rincian inspirasi, teori fashion, teori rupa dasar dan teori warna yang dipakai dalam rancangan pakaian. Pada bab 3 penulis membahas tentang targetdeskripsi objek studi yang berisi target market yang dipilih, harga setiap rancangan pakaian yang dibuat serta detail rancangannya. Pada bab 4 Penulis menjelaskan tentang konsep perancangan pakaian secara umum, khusus dan perancangan detail fashion yang berisi tentang proses perancangan. Pada bab 5 penulis mengakhiri dengan kesimpulan dan saran dari perancangan yang telah dibuat.